Education, Language, and Culture (EDULEC)
e-ISSN : 2809-3135
p-ISSN : 2809-6088
Volume.4 Issue.2, August 2024, PP: 193-201
DOI: https://doi.org/10.56314/edulec.v4i2

Pengaruh Latihan Smash Bola Gantung Terhadap Keterampilan Smash Kedeng Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Ekstrakurikuler Siswa SMP 10 Selayar

Suhardianto[1], Nur Fadillah[2]
[1]Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: suhardiantosuhardianto@gmail.com
[2]Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: nurf32071@gmail.com

Received, *26 April 2024****; Accepted,*** *04 August 2024****; Published,*** *25 August 2024*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng digunakan tiga uji dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSsS, Statistics,* yaitu uji normalitas *shapiro wilk,* uji homogenitas varians F, dan uji hipotesis T.

Penelitian ini merupakan penelitian *(eksperimen)* dengan menggunakan rancangan *One group pre test-post test Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal *(pretest)* dan kemudian diberikan perlakuan. Setelah itu dilakukan lagi test akhir *(posttest)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan smash kedeng pada siswa SMP 10 Selayar. Hasil pre test uji normalitas shapiro wilk sebesar 0,010 > 0,021 dan post test sebesar 0,356 > 0,05. Dari hasil uji homogenitas varians didapatkan F hitung (4,037) F tabel (4,20). Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,102 > 0,05 dan nilai T hitung 1,689 < 2,048 T tabel.

Kata Kunci : Latihan Bola Gantung, Smash Kedeng, Sepak Takraw

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Smash kedeng adalah salah satu teknik khusus terpenting dalam permainan sepak takraw, karena dengan melalui teknik *smash kedeng* yang baik dan mematikan akan dapat menambah *point* atau angka bagi suatu regu serta dapat menentukan kemenangan dalam pertandingan, dan sebaliknya kegagalan dalam melakukan *smash kedeng* akan memberikan angka dan kesempatan bagi lawan untuk melakukan serangan balasan.

Berdasarkan observasi awal bahwa keaktifan siswa pada latihan smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng SMP 10 SELAYAR siswa masih kurang akurasi keseimbangan dalam melakukan smash kedeng.

Pada materi pembelajaran sepak takraw siswa mengalami hambatan melakukan smash kedeng sehinggah motivasinya yang sangat besar dikalahkan oleh kejenuhan model pembelajaran (monoton). Dari latihan bola gantung diharapkan bisa menigkatkan keterampilan *smash* kedeng pada kegiatan siswa SMP 10 SELAYAR sehingga bermanfaat pula bagi siswa agar mengetahui betapa pentingnya latihan *smash* bola gantung untuk meningkatkan keterampilan *smash* kedeng.

METODE

Variabel dan sesain penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditangkap oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Ada dua macam variabel yang diuji cobakan terdiri dari variabel bebas dan terikat. Untuk menghindari salah pahaman dalam penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini :

a. Variabel independen (variabel bebas) yaitu latihan smash bola gantung

b. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu keterampilan smash kedeng

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental jenis *One-Group Pretest-Posttes Desigh.* Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditangkap oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi dan Teknik Pengumpilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian berdasarkan kedua pengertian di atas, maka populasi dapat diartikan sebagai suatu subjek mempunyai sifat atau karakteristik yang berbeda dan dapat dipakai dalam penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, IX SMP 10 SELAYAR jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya minimal 30%-50%, selanjutnya jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya semua siswa. Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel untuk penelitian ini adalah Siswa SMP 10 SELAYAR.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil menurut prosedur tertuntu sehinggah dapat mewakili

populasinya (Sugiyono, 2013). Sehingga jumlah sampel sebanyak 30 siswa SMP 10 SELAYAR.

Teknik pengumpulan data

Penelitian dilakukan di SMP 10 Selayar. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan di lapangan sepak takraw SMP 10 Selayar, Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama satu hari yaitu pada. Tes keterampilan dilakukan menggunakan Tes Keterampilan Sepak takraw terdiri dari tes smash kedeng. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Membuat daftar seluruh nama siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
b. Pelaksanaan latihan smash bola gantung dan smash kedeng tanpa menggunakan media audio visual
c. Setelah semua materi disampaikan maka siswa tersebut harus melakukan tes smash kedeng dari hasil latihan yang telah disampaikan sebelumnya.
d. Pelaksanaan latihan smash bola gantung (treatment) dengan menerapkan latihan secara langsung.
e. Setelah treatment selesai dilaksanakan maka pada akhir latihan siswa tersebut harus melaksanakan tes smash kedeng dari latihan yang telah diajarkan dengan secara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest),* adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan peranan penting untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan dilakukan penelitian. Observasi adalah ilmu dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Dengan melakukan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas.

2. Tes Keterampilan

a. Tes awal *(pretest)*

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan smash boal gantungi siswa sebelum melakukan latihan

b. Pemberian perlakuan *(treatment)*

Dalam hal ini peneliti menjelaskan apa yang siswa belum ketahui mengenai apa yang akan diteliti terlebih dulu treatmen sebelum melakukan perlakuan

c. Tes akhir *(posttest)*

Setelah *treatmen*t, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh latiham smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng dalam permainan sepak takraw siswa SMP 10 Selayar , tes akhirnya yaitu tidak lain dari tes smash kedeng.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah, dokumentasi selama proses latihan berlangsung. Adapun tujuan peneliti

menggunakan metode ini adalah digunakan sebagai pelengkap dan bukti bahan peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMP 10 Selayar.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data statistik. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa hasil perlakuan dengan diolah menggunakan uji-T .

Analisi Data kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan ringkasan informasi yang meliputi mean, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini membahas beberapa hal berdsarkan hasil analisis data untuk mengetahui dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian yang meliputi ujinormalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis penelitian.

1. Deskripsi Data

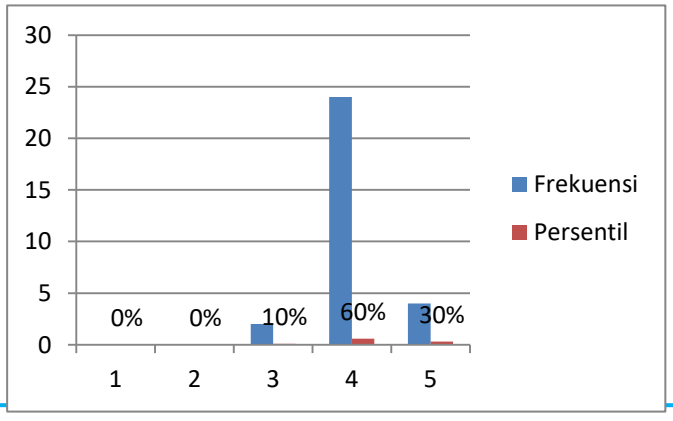
Deskripsi data adalah hasil yang diperoleh dari tes keterampilan smash kedeng dengan 30 sampel dilakukan perhitungan rata-rata, simpangan baku, kemampuan tertinggi dan kemampuan terendah. Hasilnya dapat dilihat secara lebih besar pada tabel berikut.

Tabel 4.1 deskripsi data tes awal (*pre-test*)

Sumber varians	N	Rata-Rata	Standar deviasi	Skor terendah	Skor tertinggi	Rentang
pretest	30	8	0,781	6	9	3

Data tes awal diperoleh pretest kemampuan smash bola gantung diperoleh rata-rata sebesar 8 standar deviasi 0,781 dengan kemampuan tertinggi mendapat skor 9 dan kemampuan terendah mendapat skor 6.

Sepak Takraw Ekstrakulikuler Pada Siswa SMP 10 Selayar terlebih dahulu melakukan tes awal (pretest) keterampilan smash kedeng. Bisa dilihat pada tabel diatas, hasil pretest menunjukkan interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori 5-6 sebanyak 2 dengan presentase 10% kategori kurang baik 7-8 sebanyak 24 dengan presentase 60% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 4 dengan presentase 30% sangat baik.



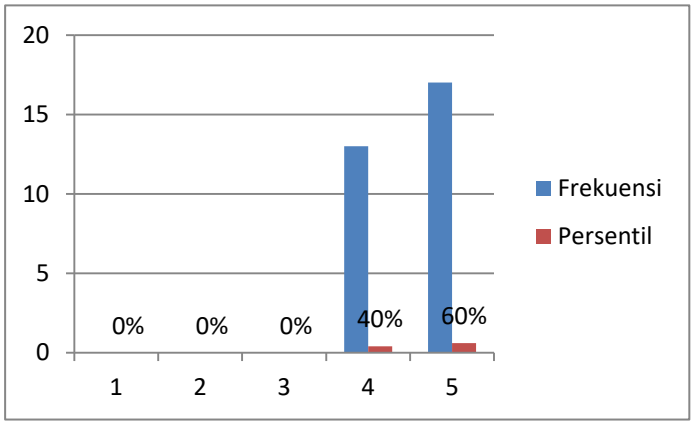
Gambar 4.1 histogram hasil pre test kemampuan smash bola gantung setelah diberi perlakuan (*treatmen*) berupa latihan smash bola kedeng sebanyak 14 kali pertemuan dengan 4 kali latihan dalam semimggu, para sampel melakukan tes akhir (post test) berupa tes kemapuan smash kedeng pada sepak takraw. Sehingga didapatkan data dibawah ini.

Tabel 4.3 deskripsi data tes akhir (*post-test*)

Sumber varians	N	Rata-Rata	Standar deviasi	Skor terendah	Skor tertinggi	Rentang
Post-test	30	9	0,495	8	9	1

Data hasil tes akhir kemampuan smash kedeng telah melakukan latihan smash kedeng selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu didapat rata-rata 8 standar deviasi 0,495 dengan kemampuan terendah 8 dan kemampuan tertinggi 9.

Kemampun smash kedeng setelah melakukan latihan smash bola gantung selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu di dapat interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori 5-6 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori kurang baik 7-8 sebanyak 13 dengan presentase 40% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 17 dengan presentase 60% sangat baik.



Gambar 4.2 Kemampun smash kedeng setelah melakukan latihan

1. Analisis data

Pada rancangan penelitian telah ditemukan bahwa untuk melihat pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng sepak takraw SMP 10 Selayar. Akan digunakan analisis statistic menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistikc 21 yaitu uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji t.

a. Uji normalitas *Shapiro wilk*

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro wilk dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikan > a = (0.05). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai signifikan untuk data pre-test dan post-test secara berurut **0,010** dan **0,021** < **0,05.** Berdasarkan analisis data ini dapat

disimpulkan data pre-test dan post-test berdistribusi normal hasilnya explisif seperti terlihat pada tabel.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PreTest	.947	30	.143
PostTest	.916	30	.021

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Shapiro- Wilk,* maka signifikasi atau P-Value = 0,010 dari 30 orang siswa. P- Value *pretest* = 0,010 > (taraf signifikasi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Dan signifikasi atau P-Value *posttest* = 0,021 dari 30 orang siswa. P- Value *posttest* = 0,021 > (taraf signifikasi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan menggunakan *uji test of homogeneity of variance*. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi konstanta varian (homogeny).

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

PreTest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.068	1	28	.796

Uji homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test mempunyai variasi yang berhomogen apa tidak Dikatakan homogeny apabila nilai signifikan 0,796 > 0,05 dan tidak dikatakan signifikan apabila nilai dibawah 0,05

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan literasi informasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan uji T.

Tabel 4.7 Uji T Hipitesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.463	14.999		2.031	.052
	PostTest	.360	.174	.365	2.074	.047

a. Dependent Variable: PreTest

Berdasarkan hasil data independent sampel; test diperoleh nilai sebesar 0,047 yang lebih besar dari taraf siginifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan keterampilan smash bola gantung terhadap smash kedeng siswa sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng SMP 10 Selayar.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tes dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum eksperimen dan tes akhir yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana akibat eksperimen apakah terdapat peningkatan yang berarti.

Data tes awal diperoleh pre-test kemampuan smash bola gantung diperoleh rata-rata sebesar 8 standar deviasi 0,781 dengan kemampuan baik mendapat skor 8 dan kemampuan sangat baik mendapat skor 9.

Selanjutnya kemampun smash kedeng setelah melakukan latihan smash bola gantung selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu di dapat interval skor 0-2 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori sangat tidak baik, interval skor 3-4 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori tidak baik, interval 5-6 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori kurang baik, interval 7-8 sebanyak 13 dengan presentase 40% kategori baik, interval skor 9-10 sebanyak 17 dengan presentase 60% kategori sangat baik.

Setelah dilakukannya pelaksanaan tes akhir post-test smash kedeng, data yang diperoleh akan diolah untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan smah bola gantung terhadap kemampuan smash kedeng yang diberikan kepada siswa SMP 10 Selayar dengan menggunakan uji T. untuk mengolah data, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS Ststistics 21.

Sebelum melakukan uji T terlebih dahulu kita harus melakukan uji normalitas agar data yang didapatkan berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *shappiro-wilk*. Digunakannya uji normalitas *shappiro-wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak dan sampel yang diuji kurang dari 50 orang.

Pada uji normaitas *shappiro wilk* kriteria data berdistribusi normal apa bila nilai signifikan $>\alpha = (0.05)$, berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tidak signifikan untuk data pre-test dan post-test secara berurut 0,010 dan 0,021 < 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan tidak normal.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dikatakan homogeny apabila nilai signifikan < 0,05 atau F

hitung > F tabel. Berdasarkan analisis data yang diperoleh F hitung didapat 2,320 > 4,20 maka dapat disimpulkan data bersifat homogeny.

Setelah melakukan uji homogenitas selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis T. Uji T hipotesis dapat diterima jika nilai signifikan < 0,05 atau T hitung > T tebel. Sebaliknya jika niai signifikan > 0,05 atau T hitung < T tabel maka hipotesis tidak diterima.

Hasil menunjukan nilai signifikan sebesar **0,356** > **0,05** dan nilai T hitung **1,689** < **2,048** T tabel yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang diberikan. Berdasarkan uji T terdapat ada pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng pada sepak takraw SMP 10 Selayar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah pengaruh latihan smash bola gantung terhadap keterampilan smash kedeng dalam sepak takraw SMP 10 Selayar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan pada hasil yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh latihan smash bola gantung terhadap smash kedeng sepak takraw SMP 10 Selayar.

REFERENSI

Arief Furchan. (2004). *Pengantar penelitian pendidikan.*

DARMIYANTI, Ketut Ria; ASTRA, I. Ketut Budaya; SATYAWAN, I. Made. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap hasil belajar teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 2020, 8.3: 136-145.

EBITH, Bertolomeus; SUHARDIANTO, Suhardianto; UTAMA, Muh Ilham Budi. PROFIL TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 19 MAKASSAR. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa): Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2022, 2.2: 158-166.

Firdaus, F., Suherman, A., & Susilawati, D. (2017). Meningkatkan gerak dasar sepak sila dengan menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division). *SpoRTIVE*, *2*(1), 51–60.

Getut Pramest. (2014). Pengaruh Variasi Permainan Terhadap Hasil Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 10 Pontianak.

Harsono. (2001). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching/Harsono*.

HANAFI, Moh; HAKIM, Aziz; BULQINI, Arif. Pengaruh Model Permainan Target Terhadap Akurasi Mengumpan Dalam Permainan Sepak Takraw. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 2020, 3.1: 23-29.

Iyakrus. (2012). Permainan Sepak Takraw.Palembang:Unsri Press.

Iyakrus, I., & Ramadhan, A. (2021). Tingkat Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, *10*(2), 225–230. https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15154

Kahl, J. D. W., Kulkarni, R., Jenamani, R. K., Pithani, P., Konwar, M., Nigam, N., … Salma, I. (2019). Pengaruh Variasi Permainan Terhadap Hasil Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 10 Pontianak. *Time*, *6*(3), 198

PUTRA, Fatwa Wara; SUWO, Rahedin; NASARUDIN, Nasarudin. Hubungan Persepsi Kinestetik Dengan Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2020, 4.1: 41-46.